

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca merupakan salah satu cara untuk mencari informasi yang efektif, seperti kata pepatah “membaca membuka jendela dunia” yang artinya lewat membaca akan banyak ilmu pengetahuan yang di dapatkan dan memperluas wawasan. Di Indonesia sendiri merupakan salah satu Negara yang minat bacanya rendah, berdasarkan survei dari *UNESCO* yang dilakukan oleh *program from international student assessment (PISA)*, meyakini bahwa minat baca Indonesia pada tahun 2021 masih sangat rendah yaitu 0,09 dan berada pada peringkat 62 dari 70 negara atau merupakan Negara 10 terbawah yang memiliki tingkat literasi rendah.

Permasalahan selanjutnya adalah usaha pengelolaannya, dimana ada perpustakaan yang memiliki bahan pustaka yang memadai tetapi sistem pengelolaannya yang masih jalan ditempat, masih dikelola dengan manual, sehingga berakibat terhadap ketidaknyamanan. Disamping itu, penataan perpustakaan yang kurang rapih dan menyenangkan, padahal ruang baca sangat mempengaruhi kenyamanan pengunjung perpustakaan. Penataan dan pengelolaan perpustakaan membutuhkan SDM yang berkopeten dan profesional dalam bidang perpustakaan, Sehingga memberikan pelayanan yang baik terhadap pengunjung. Fasilitas dan pengelolaan perpustakaan merupakan unsur yang tidak bisa dipisahkan untuk membentuk perpustakaan yang baik.

Ada beberapa penyebab rendahnya minat baca terutama pada anak-anak ,keluarga yang kurang memahami bahwa membaca sejak dini itu penting bukan hanya bermain, masyarakat kurang peduli untuk menumbuhkan minat baca, dan Lembaga Pendidikan yang kurang memperhatikan perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah merupakan bagian yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar di Lembaga Pendidikan, perpustakaan juga disebut sebagai jantung dari Lembaga Pendidikan karena sebagai sumber belajar baik untuk murid sebagai tempat untuk mencari ilmu pengetahuan atau untuk

pengajar mencari bahan ajar. Sehingga perpustakaan sangat penting untuk diselenggarakan dan butuh dukungan dari berbagai macam elemen Pendidikan. Penyelenggara dan pengelolaan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar masyarakat sekolah itu sendiri mengacu kepada peraturan Pemerintah Republik Indonesia (PPRI) Nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan. Yang mana pada pasal 7 undang-undang tersebut dikemukakan bahwa: “pemerintah berkewajiban menjamin kelangsungan pey penyelenggara dan pengelolaan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar masyarakat”.

Sehubungan penyelenggaraan perpustakaan sekolah, di Negara kita Indonesia ini, masih banyak sekolah-sekolah yang belum menyelenggarakan perpustakaan sekolah, baik SLTP, SLTA lebih-lebih SD dan TK, baik yang berstatus negeri atau swasta. Penataan dan pengelolaan perpustakaan membutuhkan SDM yang berkopeten dan profesional dalam bidang perpustakaan itu sendiri, sehingga memberikan pelayanan yang baik terhadap pengunjung. Fasilitas dan pengelolaan perpustakaan merupakan unsur yang tidak dipisahkan untuk membentuk perpustakaan yang baik.

Seperti penelitian yang diteliti oleh Kadir, Rahmad pada tahun (2020) dalam penelitiannya berjudul “ Model Pengelolaan Perpustakaan MTs Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di MTs Negeri Maesa Kota Bitung”

Berdasarkan wawancara peneliti dengan kepala perpustakaan di perpustakaan MTs Syarif Hidayatullah yaitu ibu Ratna wilis, S. Ag, pada tanggal 30 september 2022. Bahwa perpustakaan baru saja selesai diperbaiki setelah masa pandemi mereda. Seperti yang kita ketahui bahwa pandemi pacs Covid 19 kurang lebih 2 tahun yang berdampak pada segala aspek kehidupan, terutama Pendidikan. Setelah perbaikan perpustakaan selesai, fasilitas perpustakaan lebih terlihat rapih dan tertata dan rapih, akan tetapi buku di perpustakaan banyak terkena rayap dan tidal layak untuk dibaca oleh siswa .Koleksi bacaan merupakan komponen yang sangat penting untuk menarik pengunjung untuk membaca perpustakaan, akan tetapi koleksi di perpustakaan MTs Syarif Hidayatullah masih sangat minim, ditambah dengan tersedianya perpustakaan digital sehingga siswa hanya memanfaatkan koleksi buku yang

ada tanpa menggunakan teknologi untuk mencari sumber bacaan yang tersedia di perpustakaan.

Perpustakaan yang terhitung baru selesai diperebaiki membuat pengelolaan di perpustakaan masih tahap penataan dan penyesuaian, seperti pencatatan yang masih manual, pemeliharaan, dan pelayanan.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pengelolaan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa di MTs Syarif Hidayatullah Kesambi Kota Cirebon”.

B. Identifikasi Masalah

1. Bagaimana Pengelolaan Perpustakaan di MTs Syarif Hidayatullah Kesambi Kota Cirebon?
2. Bagaimana Minat Baca di MTs Syarif Hidayatullah Kesambi Kota Cirebon?

C. Pembatasan Masalah

1. Mengetahui pengaruh pengelolaan perpustakaan terhadap minat baca siswa
2. Mengetahui pengaruh terhadap minat basa siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah diatas dapatlah dikemukakan beberapa pokok permasalahan yang hendak dipecahkan dalam penelitian ini Adapun pokok permasalahan tersebut dirumuskan sebagai berikut.

1. Seberapa Besar Pengaruh Pengelolaan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa di Sekolah MTs Syarif Hidayatullah Kesambi Kota Cirebon ?
2. Seberapa Besar Tingkat minat baca siswa di Sekolah MTs Syarif Hidayatullah Kesambi Kota Cirebon?
3. Seberapa Besar antara Pengaruh pengelolaan perpustakaan terhadap minat baca siswa di sekolah Mts Syarif Hidayatullah Kesambi Kota Cirebon ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada pendahuluan dan permasalahan penelitian, maka secara umum penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk:

1. Untuk Mengetahui pengelolaan perpustakaan terhadap minat baca siswa di sekolah Mts Syarif Hidayatullah
2. Untuk Mengetahui Minat Baca Siswa di sekolah MTs Syarif Hidayatullah Kesambi Kota Cirebon
3. Untuk Mengetahui pengaruh pengelolaan perpustakaan terhadap minat baca siswa di sekolah MTs Syarif Hidayatullah

F. Manfaat /Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi, tambahan dan wawasan bagi ruang lingkup Pendidikan, dan untuk mengetahui pengelolaan perpustakaan dalam meningkatkan baca siswa di MTs Syarif Hidayatullah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan program study manajemen Pendidikan islam (S1) fakultas tarbiyah dan keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- 2) Untuk menambah wawasan bagi peneliti, dan peneliti dapat mengaplikasikan teori yang peneliti dapatkan dalam perkuliahan selasma inin terutama bidang manajemen Pendidikan islam.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

- 1) Sebagai bahan masukan bagi pihak yang bersangkutan pada pengaruh fasilitas dan pengelolaan perpustakaan teehadap minat baca siswa di MTs Syarif Hidayatullah kesambi Cirebon.
- 2) Dapat menjadi pertimbangan untuk diterapkan dalam Lembaga Pendidikan yang bersangkutan terhadap fasilitas dan pengelolaan

perpustakaan terhadap minat baca siswa di MTs Syarif Hidayatullah kesambi Cirebon.

c. Bagi Peneliti Berikutnya

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau dikembangkan lebih lanjut, referensi sebagai peneliti sejenis, serta sebagai penelitian terdahulu.

d. Bagi Kementerian Agama

Dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan rujukan dalam meningkatkan fasilitas dan pengelolaan perpustakaan sekolah sehingga meningkatkan minat baca siswa di masing-masing Lembaga yang berada di naungan Kementerian Agama.

